



Arus globalisasi yang kian gencar menerpa kehidupan yang tumbuh di masyarakat kini menjadi suatu tantangan tersendiri untuk membentengi diri dari pengaruh buruk yang dapat mengancam persatuan dan kesatuan bangsa. Kendati demikian kita sebagai bangsa Indonesia memiliki dasar Negara yang disepakati adalah Pancasila yang berarti lima sila atau lima prinsip untuk mencapai atau mewujudkan tujuan bernegara. Lima prinsip Pancasila itu mencakup sila atau prinsip, yaitu, Ketuhanan Yang Maha

Esa, Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Kelima Sila tersebut dipakai sebagai dasar filosofis-ideologis untuk mewujudkan empat tujuan atau cita-cita ideal bernegara, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia; meningkatkan kesejahteraan umum,; mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian yang abadi, dan keadilan sosial.

Pancasila lahir pada tanggal 1 Juni 1945 namun habitatnya sudah dipersiapkan jauh sebelum Indonesia merdeka, bahkan sejak dinasti Syailendra, bangsa Indonesia dengan gotong royong telah menghasilkan karya megah, besar yang menakjubkan dunia berupa Candi Borobudur/ Tidak hanya itu, nilai-nilai lain pun telah berkembang juga sebelumnya seperti; nilai kemanusiaan; nilai persatuan-kesatuan; nilai toleransi yang

tinggi yang sudah tumbuh dan berkembang dari masyarakat Indonesia yang akhirnya menjadi jiwa karakter dan kepribadian bangsa Indonesia.

Di sisi lain, Indonesia sebagai Negara yang berdasar atas hukum (*rechtsstaat*), tidak berdasarkan kekuasaan (*machtsstaat*), dan pemerintah berdasarkan sistem konstitusi (Undang-undang Dasar), bukan absolutism (kekuasaan yang tiada batas). Sudah sepantasnya pembentukan Undang-Undang Negara Republik Indonesia menjadikan Pancasila sebagai ruh Undang-Undang untuk itu, muncullah pertanyaan”bagaimana cara menanamkan ruh Pancasila dalam Undang-Undang?” Jawaban yang paling sederhana ialah dengan mentransformasikan nilai-nilai Pancasila di dalamnya. Namun demikian, jawaban tersebut harus pula dijelaskan secara ilmiah. Untuk itu, penulis uraikan secara lengkap tahap demi tahap transformasi norma fundamental Negara (*staatsfundamentalnorn*) ke dalam norma hukum, sehingga pembaca yang budiman secara singkat memahami arti pentingnya Pancasila dalam mengawal tujuan Negara yang sejahtera, mandiri, dan terbebas dari pengaruh kekuasaan bangsa lain.